

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF DENGAN MEDIA
KARTU HURUF PADA KELOMPOK B DI PAUD
ISLAM CERIA HIDAYATULLAH LHOKNGA
ACEH BESAR**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan

oleh

Aisyah Ahmad
1711070105



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI FAKULTAS DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF DENGAN MEDIA
KARTU HURUF PADA KELOMPOK B DI PAUD ISLAM CERIA
HIDAYATULLAH LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 29 Agustus 2022

Tanda Tangan


Pembimbing I

Ayi Teiri Nurtiani, M. Pd
NIDN: 0107098503

()

Pembimbing II

Riza Oktariana, S. Pd., M. Pd
NIDN: 1306108501

()

Penguji I

Novita Fanny, M. Pd
NIDN. 1310029301

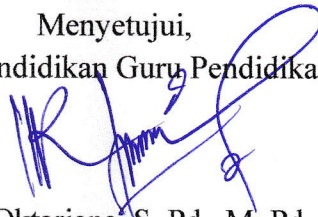
()

Penguji II

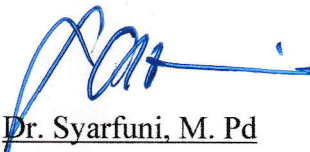
Fitriah Hayati, M. Ed
NIDN: 0128038801

()

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Riza Oktariana, S. Pd., M. Pd
NIDN: 1306108501

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfuni, M. Pd
NIDN: 0128068203

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf Pada Kelompok B Di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Kabupaten Aceh Besar telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Aisyah Ahmad, 1711070105. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena pada hari Senin 29 Agustus 2022

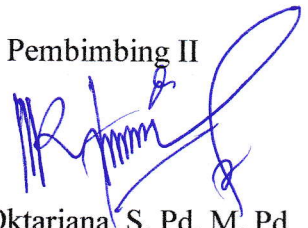
Menyetujui

Pembimbing I



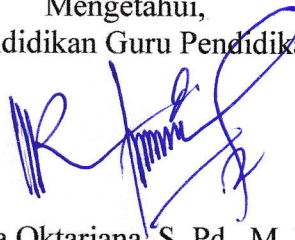
Ayi Teiri Nurtiani, M. Pd
NIDN: 0107098503

Pembimbing II



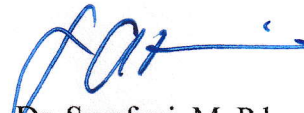
Riza Oktariana, S. Pd. M. Pd
NIDN: 1306108501

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S. Pd., M. Pd
NIDN: 1306108501

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfuni, M. Pd
NIDN: 0128068203

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Aisyah Ahmad
NIM : 1711070105
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media
Kartu Huruf Pada Kelompok B Di Paud Islam Ceria
Hidayatullah Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian program sarjana

Pembimbing I



Ayi Teiri Nurtiani, M. Pd
NIDN: 0107098503

Banda Aceh 29 Agustus 2022

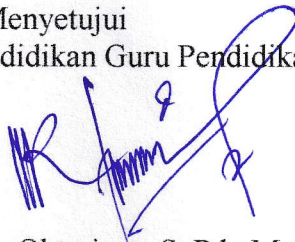
Pembimbing II



Riza Oktariana, S. Pd. M., Pd
NIDN: 1306108501

Menyetujui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S. Pd., M. Pd
NIDN: 1306108501

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya beridentitas dibawah ini :

Nama : Aisyah Ahmad

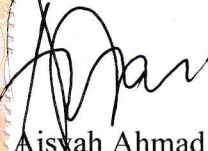
NIM : 1711070105

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik Sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau ciplakan, saya siap menerima sanksi akademik dari prodi, dekan FKIP atau Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.



Banda Aceh 27 Februari 2024


Aisyah Ahmad
1711070105

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas akhir skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf Pada Kelompok B di PAUD Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar sesuai harapan. Penulisan dan penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di fakultas ilmu pendidikan dan keguruan pendidikan anak usia dini di Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Terkait hal ini, maka penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir skripsi ini. Terima kasih setulusnya penulis tujukan kepada:

1. Orang tua, Suami dan anak atas dorongan, doa, pengertian, serta kesabarannya dalam mendampingi, dan menunggu sejak mulai studi hingga selesai skripsi ini.
2. Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan skripsi ini.
3. Dr. Mardhatillah, S.Pd.I M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan skripsi ini.
4. Riza Oktariana, S.Pd. M.Pd selaku Ketua Prodi PG-PAUD Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dan sekaligus pembimbing II saya yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ayi Teiri Nurtiani M.Pd selaku Dosen Pembimbing I saya yang sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan

selesainya skripsi ini.

6. Mursalin, S.Pdi Selaku Pengurus PAUD Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga atas izin penelitian dan kebijaksanaan yang diberikan kepada penulis.
7. Teman-teman mahasiswa Prodi PG–Paud Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh angkatan 2017 khususnya Tim Lhoknga dan Guru Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar atas dukungan dan pengertiannya, sebagai teman berbagi rasa dalam suka, duka, dan segala bantuan serta kerjasama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa di masa depan.

Banda Aceh, Juli 2022

Penyusun,

(Aisyah Ahmad)

P-ISSN
E-ISSN

Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Volume X, Nomor X, Juni 20XX



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF DENGAN MEDIA
KARTU HURUF PADA KELOMPOK B DI PAUD
ISLAM CERIA HIDAYATULLAH LHOKNGA
ACEH BESAR**

Aisyah Ahmad¹, Ayi teiri nurtiani M.Pd², Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd³.
Universitas Bina Bangsa Getsempena Jalan Tanggul Krueng Lamnyong No 34
Rukoh Banda Aceh 23312 Indonesia
aisyahahmad.id@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf Pada Kelompok B Di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam arti luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal huruf yaitu pada Kondisi Awal sebesar 7% (1 anak), meningkat pada Siklus I menjadi 60% (9 anak), dan pada Siklus II mencapai 80% (12 anak) dengan penilaian anak berkembang sangat baik (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa anak kelompok B di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar telah mencapai kemampuan mengenal huruf sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media kartu huruf dikatakan berhasil.

Kata Kunci : Kemampuan mengenal, Media Huruf, Aceh Besar

Abstract

This study aims to determine the improvement of the ability to recognize letters by using letter card media in Group B at Ceria Hidayatullah Islamic Early Childhood Education, Lhoknga Aceh Besar. The type of research used by the researcher is classroom action research (CAR). Classroom action research is a form of research carried out by teachers in carrying out their main task,

namely managing the implementation of teaching and learning activities (KBM) in a broad sense. The results showed that there was an increase in the ability to recognize letters, namely in the Initial Condition by 7% (1 child), increasing in Cycle I to 60% (9 children), and in Cycle II reaching 80% (12 children) with an assessment of developing children. very good (BSB). This shows that the children of group B in PAUD Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar have achieved the ability to recognize letters as expected. Learning in improving the ability to recognize letters using letter card media is said to be successful.

Keywords: Ability to recognize, Media Letters, Aceh Besar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Deskripsi Teoritik.....	7
2.2 Tinjauan Tentang Bahasa	13
2.3 Tinjauan Tentang Kemampuan Mengenal Huruf.....	19
2.4 Tinjauan Tentang Media Kartu Huruf.....	23
2.5 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	28
2.6 Kerangka Berfikir.....	29
BAB III.....	30
METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Desain penelitian	30

3.2	Prosedur Penelitian	30
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.4	Subyek Penelitian	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data	34
3.6	Teknik Analisis Data	37
3.7	Indikator Keberhasilan	38
BAB IV		39
HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Hasil Penelitian.....	39
4.1.1	Deskripsi Data Penelitian	39
4.1.2	Deskripsi Pra Tindakan	39
4.1.3	Tindakan Siklus I.....	41
4.1.4	Tindakan Siklus II	47
BAB V.....		54
KESIMPULAN DAN SARAN		54
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran.....	56
5.3	Keterbatasan Penelitian	56
DAFTAR PUSTAKA		57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Mengenal Huruf.....	35
Tabel 3.2 Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Huruf	35
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Observasi Kemampuan Mengenal Huruf.....	36
Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan	38
Tabel 4.1 Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Huruf pada Kondisi Awal.....	40
Tabel 4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pertemuan 1 Siklus I.....	42
Tabel 4.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pertemuan 2 Siklus I.....	43
Tabel 4.4 Hasil Penelitian Siklus I Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf.....	44
Tabel 4.5 Hasil Perkembangan Siklus Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf	45
Tabel 4.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pertemuan I Siklus II	48
Tabel 4.7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pertemuan II Siklus II.....	50
Tabel 4.8 Hasil Penelitian Siklus II Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf.....	51
Tabel 4.9 Hasil Perkembangan Siklus Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf	52
Tabel 5.1 Hasil Perkembangan Siklus Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kartu Huruf	28
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.....	60
Lampiran 2 Foto Kegiatan	68
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup	70
Lampiran 4 Lembar Observasi Anak.....	71
Lampiran 5 Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing I.....	72
Lampiran 6 Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing II.....	73
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	74
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Hakikat pendidikan anak usia dini adalah, pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu pendidikan usia dini perlu menyediakan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik (Djoko adi walujo, Anies listyowati, 2017 : 1). Eliason dan Jenkins dalam Suryana (2013 : 196) menyatakan bahwa seluruh aspek perkembangan anak usia dini harus mendapatkan stimulasi yang maksimal dan optimal melalui kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi anak yang melibatkan orang tua dan guru.

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui proses belajar. Kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Menurut Hamdani (2011:14) “Pendidikan merupakan usaha manusia yang artinya manusia yang mengembangkan makna pendidikan yang berfungsi untuk kehidupan manusia yang lebih baik”.

Menurut Permendikbud nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 berbunyi :”Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang Pendidikan dasar sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun.” Dilakukan melalui rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia

dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak 4-6 tahun. Untuk mencapai tujuan PAUD ruang lingkup kurikulum dipadukan dalam dua bidang pengembangan yaitu bidang pengembangan pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar.

Usia awal anak yang sering disebut Golden Age merupakan masa dimana otak anak berkembang sangat pesat. Anak akan menyerap berbagai informasi yang diterima selama berada di lingkungan. Pengalaman yang didapat selama bersosialisasi dengan lingkungan ternyata akan berpengaruh dan menentukan kemampuan anak dalam menghadapi tantangan kehidupan yang akan datang. Oleh karena itu dibangunlah kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini yang dimana diatur dalam Undang-Undang Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak.

Meningkatkan mutu pendidikan perlu mewujudkan suasana belajar yang kondusif, dan serta menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dengan mengadakan pembaharuan dalam model pembelajaran, metode pembelajaran, serta pendekatan pembelajaran dan penggunaan media yang lebih kondusif dalam proses pembelajaran. Pendidikan di taman kanak-kanak merupakan pondasi dasar untuk menunjang keberhasilan pendidikan anak pada jenjang pendidikan selanjutnya. Agar anak tumbuh kreatif maka anak perlu diberi waktu seluas-luasnya, perlu tahu banyak hal dan mengerti banyak hal dan perlu adanya kreatif berkelompok (Musfah, 2012: 14).

Bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas sesuai dengan tahap perkembangan anak, meliputi : berbahasa, kognitif, fisik/motorik , nam

dan seni. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik.

Salah satu aspek perkembangan Bahasa yang perlu di persiapkan dan dikembangkan pada anak usia dini untuk menghadapi jenjang Pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan merupakan bagian dari aspek perkembangan Bahasa anak yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal. Stimulasi pengenalan huruf pada anak adalah dengan cara merangsang anak untuk mengenali dan memahami symbol huruf yang ada.

Kemampuan keaksaraan yang baik erat hubungannya dengan kemampuan membaca dan menulis anak. Leonhardt, menyatakan bahwa “membaca sangat penting bagi anak. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai kebahasaan yang tinggi. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan yang rumit secara lebih baik”. Hal ini diperkuat lagi oleh Tom dan Sobol yang menjelaskan bahwa “anak yang sudah memiliki kesiapan membaca di TK akan lebih percaya diri dan penuh kegembiraan”. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan yang dimulai dari mengenali huruf. Anak-anak harus sudah memahami konsep alfabet sebagai bekal kemampuan membaca, menulis dan berbahasanya (Nurbiana, 2012).

Pentingnya perkembangan bahasa khususnya mengenal huruf anak usia 4-5 tahun karena, a) anak usia 4-5 tahun mudah menyerap informasi dalam jumlah yang banyak, b) anak usia bal usia 4-5 tahun ita dapat menangkap informasi dengan kecepatan luar biasa, c) semakin banyak yang diserap semakin banyak yang diingat, d) anak usia 4-5 tahun mempunyai energi yang luar biasa, e) anak usia 4-5 tahun dapat mempelajari bahasa secara utuh dan belajar hampir sebanyak yang diajarkan. Pengenalan huruf sejak usia 4-5 tahun yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani

dengan kegiatan belajar yang menyenangkan. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca. Untuk menguasai keterampilan mengenal huruf di TK diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf sehingga anak-anak termotivasi untuk mempelajarinya dan mengenal huruf dengan baik.

Dalam perkembangan Bahasa khususnya kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B Di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga masih rendah. Rendahnya seperti ada beberapa anak yang belum mengenal dan membedakan huruf sehingga anak belum bisa menulis Namanya sendiri kemampuan mengenal huruf anak usia dini tentu saja akan menimbulkan dampak bagi yang bersangkutan. Dampak tersebut akan dirasakan pada saat memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya.

Adapun hasil observasi di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga , Agustus 2021 menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B masih perlu di optimalkan dengan menggunakan media pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 15 anak , anak yang belum berkembang (BB) yaitu 5 anak (33,3 %), anak yang mulai berkembang (MB) yaitu 7 anak (46,7 %), dan anak berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 2 anak(13,3%) sedangkan anak berkembang sangat baik (BSB) yaitu 1 anak (6,7 %).

Slamet dalam Trisniwati (2014:4) mengungkapkan bahwa media kartu huruf adalah salah satu metode permainan yang cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf karena anak 5-6 tahun masih belajar melalui benda konkret. Penelitian ini menggunakan kartu huruf sebagai mediana.

Dengan demikian, dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan media kartu maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan mengajukan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan

Media Kartu Huruf Pada Kelompok B Di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas agar penelitian lebih fokus dan tidak terjadi perluasan maka penelitian tindakan kelas pada kelompok B Di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar yaitu, melalui media kartu huruf yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf masih terbatas. Pada kegiatan media kartu huruf terdapat kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan mengenal huruf anak.

Penelitian ini di lakukan pada kelompok B di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar. Identifikasi masalah penelitian ini yaitu tentang cara yang di gunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media kartu huruf.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini di lakukan pada kelompok B di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022. Pembatasan masalah ini sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B Di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar. Metode yang di gunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan ”Bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media kartu pada kelompok B di Paud Islam Ceria Hidayatullah Aceh Besar ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media kartu pada kelompok B di Paud Islam Ceria Hidayatullah Aceh Besar.”

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi Lembaga dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pengenalan huruf..

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi gambaran bagi guru untuk lebih pengembangan media pembelajaran yang di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi peneliti

Peneliti mampu menambah dan mengembangkan teori melalui kajian pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik.

2.1.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan dan pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut (Martinis Yamin dan Jamilah, 2012:1).

Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan-tahapan.

Salah satu tokoh pendidikan anak usia dini, Maria Montessori mendefinisikan pendidikan anak usia dini sebagai sebuah proses dinamis dimana anak-anak berkembang menurut ketentuan-ketentuan dalam diri kehidupan mereka, dengan kerja sukarela, ketika ditempatkan dalam sebuah lingkungan yang disiapkan untuk memberi kebebasan dalam ekspresi diri.

Menurut Hurlock dalam mashar (2011:7) masa anak usia dini disebut juga masa awal kanak-kanak yang memiliki berbagai karakter atau ciri-ciri. Ciri-ciri ini tercermin dalam sebutan-sebutan yang diberikan oleh para orang tua, pendidik dan juga para ahli psikolog.

Menurut pendapat Kasiram dalam Hastuti (2012:11-12) mengatakan anak adalah makhluk yang sedang dalam taraf perkembangan yang mempunyai perasaan, pikiran, kehendak sendiri, yang merupakan totalitas spikis dan sifat serta struktur yang berlainan pada tiap fase perkembangannya.

Adapun ruang lingkup PAUD menurut Wibowo (2012:46) diantaranya:

- a. Infant (0-1 tahun)
- b. Toddler (2-3 tahun)
- c. kindergarten children (3-6 tahun)
- d. SD kelas awal (6-8 tahun)

Sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dimana proses perubahan yang berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan secara bertahap dan berkesinambungan menurut Mulyasa (2012: 16) anak usia dini adalah individu yang

Sedangkan menurut Mutiah (2012: 6-7) anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat unik, yang memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosioemosional, bahasa dan komunikasi.

Pembelajaran yang berorientasi pada anak usia dini yang disesuaikan dengan tingkat usia anak, artinya pembelajaran harus diminati, kemampuan yang diharapkan dapat dicapai, serta kegiatan belajar dapat menantang peserta didik untuk dilakukan sesuai usia anak. (Novan, 2012:88) Pembelajaran pada anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada anak yang disesuaikan dengan tingkat usia anak dengan pengembangan kurikulum yang berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar.

Hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut, Augusta dalam Hayati, F., & Julia, J. (2018).

Berbagai pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan

perkembangan baik aspek fisik maupun mental. Sedangkan secara spesifik anak usia dini yang dimaksud peneliti berfokus pada anak usia 5-6 tahun.

2.1.2 Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini

Karakteristik anak usia dini merupakan fase pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga memerlukan rangsangan yang tepat dan diberikan secara rutin. Menurut Partini (2010: 8-12) mengungkapkan karakteristik anak usia dini akan mengalami perubahan dan perkembangan sesuai usianya. Secara biologis perkembangan anak-anak dapat dibagi menjadi 6 fase perkembangan, mulai dari usia 0 — 6 bulan, 7 — 12 bulan, 13 — 24 bulan, 3 — 4 tahun, 5 — 6 tahun. Karakteristik anak usia dini, khususnya usia anak-anak TK adalah mulai dari 4 — 6 tahun. Karakteristik perkembangan anak yaitu sudah dapat berkomunikasi dalam berinteraksi, dan mulai belajar mengemukakan pendapat. Anak juga sudah mulai mengembangkan keterampilan bahasanya baik secara lisan maupun tertulis.

Menurut Wiyani dan Barnawi (2012 : 89), karakteristik pendidikan usia dini, diantaranya yaitu :

- Anak belajar melalui bermain
- Anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya
- Anak belajar secara ilmiah
- Anak belajar dengan mempertimbangkan aspek pengembangan.

Beberapa karakteristik anak usia dini menurut Suyadi dan Dahlia 2014 diantaranya yaitu dilaksanakan secara terpadu, dilaksanakan secara fleksibel, dan dilaksanakan berdasarkan prinsip belajar melalui bermain.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat dikatakan bahwa karakteristik pendidikan anak usia dini dilaksanakan secara terpadu dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Anak usia dini berada pada masa bermain dengan mempertimbangkan aspek pengembangan dan kebutuhan anak baik fisik maupun mental.

2.1.3 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Trianto (2011: 25) menjabarkan tujuan PAUD secara khusus, yaitu:

- Membangun landasan bagi berkembangnya potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
- Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial anak pada masa emas pertumbuhannya dan lingkungan bermain yang menyenangkan.

Secara umum khusus tujuan Pendidikan anak usia dini adalah (Semiawan, 2012:42-43):

- 1) Agar anak percaya akan adanya tuhan dan mampu beribadah serta mencintai sesamanya.
- 2) Agar anak mampu mengelola keterampilan tubuhnya termasuk Gerakan motoric kasar dan motoric halus, serta mampu menerima rangsangan sensorik.
- 3) Agar mampu menggunakan Bahasa untuk pemahaman Bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif sehingga dapat bermanfaat untuk berfikir dan belajar
- 4) Anak mampu berfikir logis, kritis, memberikan alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan akibat sebab.
- 5) Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan social, peranan masyarakat, dan menghargai keragaman social dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri yang positif dan control diri.
- 6) Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, berbagai bunyi, serta menghargai karya kreatif.

Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan tujuan Pendidikan secara umum

yaitu dapat mengembangkan potensi dan mencerdaskan diri dari peserta didik. Dengan bertumbuhnya potensi diri dan juga kecerdasan didalam diri seseorang tersebut, maka seorang anak dapat mempunyai ilm pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, kreativitas, mandiri, memiliki kepribadian yang baik serta dapat menjadi seorang anggota yang bertanggung jawab dalam kehidupan masyarakat.

2.1.4 Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini pelaksanaannya menggunakan prinsip-prinsip (Hibana S, 2010:70) sebagai berikut:

1) Berorientasi pada kebutuhan Anak

Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak.

2) Belajar melalui bermain

Bermain merupakan saran belajar anak usia dini. Melalui bermain anak di ajak untuk berekplorasi,menemukan, memanfaatkan, dan mengambil kesimpulan mengenai benda di sekitarnya.

3) Menggunakan lingkungan yang kondusif

Lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan dengan memperhatikan kaamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar terpadu.

4) Menggunakan pembelajaran terpadu

Pembelajaran pada anak usia dini harus menggunakan konsep pembelajaran terpadu yang dilakukan melalui tema. Tema yang dibangun harus menarik dan dapat membangkitkan minat anak dan bersifat kontekstual. Hal ini dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas sehingga pembelajaran menjadi mudah dan bermakna bagi anak.

5) Mengembangkan berbagai kecakapan hidup

Mengembangkan keterampilan hidup dapat dilakukan melalui berbagai proses pembiasaan. Hal ini dimaksudkan agar anak belajar untuk menolong diri sendiri.

6) Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar

Media dan sumber pembelajaran dapat berasal dari lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh pendidik/guru.

Menurut Undang-undang No. 146 tahun 2014 dalam Hayati, F., & Fatimah, F. (2019:) prinsip perkembangan anak usia dini yang harus dilaksanakan sebagai pendidik adalah sebagai berikut :

1. Belajar melalui bermain.
2. Berorientasi pada perkembangan anak.
3. Berorientasi pada kebutuhan anak.
4. Berpusat pada anak.
5. Pembelajaran aktif.
6. Berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter.
7. Berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup.
8. Didukung oleh lingkungan yang kondusif.
9. Berorientasi pada pembelajaran yang demokratis.
10. Pemanfaatan media belajar, sumber belajar, dan narasumber yang ada dilingkungan PAUD.

Dari berbagai uraian, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip anak usia dini adalah anak merupakan pembelajar aktif. Perkembangan dan belajar anak merupakan interaksi anak dengan lingkungan antara lain melalui bermain. Bermain itu sendiri merupakan sarana bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Melalui bermain anak memiliki kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan yang baru diperoleh sehingga perkembangan anak akan mengalami percepatan. Masa peka adalah masa

terjadinya pematangan fungsi– fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosi, konsep diri, disiplin, seni, moral dan nilai-nilai agama.

2.2 Tinjauan Tentang Bahasa

2.2.1 Konsep Dasar Bahasa

Bahasa adalah sistem symbol yang teratur untuk menstransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri symbol-simbol visual maupun verbal (bromley dalam nurbiana, dhieni dkk:2010).sedangkan menurut badudu dalam nurbiana dhieni dkk(2010) menyatakan bahwa Bahasa adalah alat penghubung antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya.

Pengertian Bahasa lainnya adalah di kemukakan oleh santroek dalam nurbiana Dhieni (2012:3) “ Bahasa adalah suatu sistem symbol untuk berkomunikasi, dimana dengan Bahasa anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan,pemikiran, maupun perasaan pada orang lain.

Bahasa adalah salah satu indikator perkembangan yang harus tercapai anak. Menurut Otto (2015), bahasa merupakan hal poko bagi masyarakat. Bahasa membentuk dasar persepsi, komunikasi, dan interaksi harian. Bahasa merupakan suatu symbol yang mengkategorikan, mengorganisasi, dan mengklarifikasikan pikiran seseorang. Melalui bahasa, seseorang menggambarkan dunia dan belajar dunia. Untuk mencapai perkembangan Berbahasa anak maka diperlukannya peranan, tugas atau upaya orangtua maupun guru disekolah. Bahasa digunakan anak dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya yang dilakukan untuk bertukar gagasan, pikiran, dan emosi.

Adanya pemaparan diatas, dapat dikatakan bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, dapat digunakan untuk berpikir, mengekspresikan perasaan dan melalui bahasa dapat menerima pikiran dan perasaan orang lain. Perkembangan bahasa anak usiadini membentuk dasar persepsi, komunikasi dan interaksi harian, salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran anak dengan menggunakan kata-kata yang ditandai meningkatnya kemampuan berbahasa anak dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

2.1.5 Perkembangan Bahasa AUD

Perkembangan adalah suatu perubahan fungsional yang bersifat kualitatif, baik dari fungsi-fungsi fisik maupun mental sebagai hasil keterkaitannya dengan pengaruh lingkungan. Perkembangan ditunjukkan dengan perubahan yang bersifat sistematis, progresif dan berkesinambungan. Perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan-perubahan yang dialami oleh seseorang individu (anak usia dini) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan baik itu menyangkut aspek fisik dan psikis, (Ardy dan Wiyani, 2012:84 dalam Nesi Rs, dkk, 2021 : 5). Perkembangan kemampuan berbahasa meningkat ketika anak-anak berada dalam lingkungan yang kaya akan bahasa, Schunk (2012:77), untuk mempelajari bahasa, daerah-daerah otak yang berbeda-beda harus bekerja sama, diantaranya otak yang terlibat dalam aktivitas melihat, mendengarkan, berbicara, dan berpikir.

Perkembangan adalah suatu perubahan yang berlangsung se umur hidup dan di pengaruhi oleh factor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, dan sosio emosional (Nurbiana Dhieni 2012:3) perkembangan Bahasa anak usia dini banyak di tentukan oleh kualitas interaksi anak dan lingkungannya. Melalui interaksi tersebut, diperoleh pengetahuan dan keterampilan berbahasa.

Marrow (1996:73-77) dan Jamaris (2005:30-35) dalam Nurtiani,A.T, dkk (2016: 86) menguraikan perkembangan kemampuan bahasa lisan anak umur 4-6 tahun yaitu bahwa pada usia ini kemampuan anak dalam berbicara hampir sama dengan kemampuan orang dewasa. Pada usia ini, anak telah menguasai sedikitnya 2500 kosa kata dan menggunakannya secara aktif dalam berkomunikasi dengan orang-orang sekitarnya. Pesan yang tersirat dari uraian diatas bahwa para pendidik harus menyadari kemampuan berbahasa anak pada saat usia tersebut, namun sebagian besar orang menganggap suatu hal yang tidak perlu diperhatikan. Pada hal perkembangan dalam pembelajaran di era informasi sekarang ini sebenarnya sudah semakin jauh berubah, apalagi negara yang kita tinggali adalah negara berkembang jadi harus semakin besar usaha kita dalam bersaing dengan negara maju.

Menurut Sroufe (2011:42), anak memperoleh Bahasa dari lingkungan tetangga.dengan kosakata yang mereka miliki pertumbuhan kosa kata anak akan tumbuh dengan cepat. Pertumbuhan kosa kata anak akan lebih cepat setelah mereka mulai berbicara.

Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang. Selain pendapat di atas, menurut Slamet Suyanto (2012: 165) bagi anak mengenal huruf bukanlah hal yang mudah. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti D dan B, M dengan W, maka diperlukan permainan membaca untuk mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. (Wasik, 2011: 15)

Berdasarkan teori di atas, dapat di simpulkan bahwa perkembangan Bahasa mulai sejak bayi. Anak belajar Bahasa sejak masa bayi sebelum belajar berbicara dan anak lebih cepat berbicara. Perkembangan Bahasa AUD banyak di tentukan oleh

kualitas interaksi anak dengan lingkungannya. Melalui interaksi tersebut, akan diperoleh pengetahuan dan keterampilan Bahasa.

Hal ini menunjukkan pentingnya mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak termasuk mengajarkan membaca sejak dini mengingat pada saat tersebut otak anak berada pada masa-masa yang sangat mengagumkan dan memiliki potensi yang tidak terbatas untuk dikembangkan. Untuk itu orang tua ataupun guru tidak perlu khawatir lagi untuk mengajarkan membaca sejak dini dan mengembangkan bahasa sejak dini lebih baik dari pada mengembangkan sesudah anak memasuki jenjang Sekolah Dasar.

Upaya mengembangkan bahasa kepada anak khususnya membaca memang bukan persoalan mudah. Jika membaca diajarkan dengan cara “dipaksakan” justru akan berakibat pada perkembangan anak selanjutnya sebagaimana yang dikhawatirkan oleh para pakar anak. Anak akan takut membaca akibat merasa tertekan saat belajar membaca. Pembelajaran membaca yang sangat konvensional menyebabkan anak bosan dan tidak termotivasi dengan kegiatan membaca. Oleh karena itu diperlukan metode dalam mengembangkan kemampuan bahasa yang tepat bagi anak usia dini sesuai dengan karakteristik belajar anak TK terutama usia 5-6 tahun.

2.2.3 Karakteristik Perkembangan Bahasa AUD (5-6 Tahun)

Karakteristik perkembangan Bahasa dapat mempermudah kita untuk mengetahui perkembangan Bahasa yang terjadi pada anak. Menurut Nurbiana Dhieni,dkk, 2012:3,2 “Pemahaman tentang karakteristik perkembangan Bahasa anak secara natural diperlukan dalam rangka memberikan pengalaman berbahasa yang tepat pada anak sesuai dengan kebutuhannya.”

Menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014, tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, sebagai berikut:

- a. Memahami bahasa (bahasa Refresif)
 - Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.
 - Mengulang kalimat yang lebih kompleks.
 - Memahami aturan dalam suatu permainan.
- b. Mengungkapkan bahasa (bahasa Ekspresif)
 - Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.
 - Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.
 - Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.
 - Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan).
 - Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.
 - Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan.
 - Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
- c. Keaksaraan
 - Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.
 - Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar
 - Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
 - Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
 - Membaca nama sendiri.
 - Menuliskan nama sendiri.
 - Memahami arti kata dalam cerita.

Menurut Dadan & Suryana: 2016 mengatakan anak usia dini memiliki batasan

usia tertentu, karakteristik yang unik, dan berada pada suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Conny R. Semiawan dalam (Enjang Burhanudin Yusuf, 2016: 40), berpendapat bahwa tahap perkembangan bahasa anak terdiri dari empat yang di antaranya adalah :

➤ Perkembangan Bahasa Usia Bayi

Secara umum bayi mulai mengeluarkan bunyi bahasa pada usia rata-rata 10-bulan. Sebelum bayi bias bicara secara sempurna terlebih dahulu akan membuat ocehan, misalnya baa, maa, paa, dll. Ocehan mulai terdengar sejak usia bayi 3-6 bulan. Pada usia ini bunyi yang dikeluarkan bayi adalah untuk menarik perhatian orangtuadan orang lain di lingkungan sekitarnya.

➤ Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Pada usia pra-sekolah, biasanya anak masih memiliki beberapa masalah dalam melafazkan huruf konsonan, misalnya anak masih kesulitan ketika mengucapkan kata yang mengandung huruf R, misalnya setrika, motor, dll. Pada usia ini anak sudah bisamelafalkan lebih 2 kata dan sudah mulai bisa membuat kalimat sederhana. Anak sudah mulai bisa berbicara dan menggunakan kalimat dengan pola aturan tata bahasa sederhana. Pada usia ini anak juga sudah bisa mengembangkan pengetahuan maknadari kata dengan cepat.

➤ Perkembangan Bahasa Usia Sekolah.

Pada usia ini anak sudah mengalami perkembangan luar biasa dalam berbahasa, anak sudah mulai melakukan penekanan bahasa dari sekedar bahasa ke isi dan penggunaan bahasa. Pada usia ini anak sudah pandai berbahasa dengan bernyanyi dan bersajak.

➤ Perkembangan Membaca dan Menulis.

Kemampuan membaca dan menulis anak sangat dipengaruhi oleh sumber

bacaan yang disediakan oleh lingkungan anak tinggal, di rumah maupun di sekolah. Ketersediaan bacaan bagi anak oleh orangtua maupun guru dan pencapaian suasana yang kondusif bagi anak untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis sangat di pengaruhi oleh lingkungannya.

2.3 Tinjauan Tentang Kemampuan Mengenal Huruf

2.3.1 Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf Bagi AUD

Dalam mengenal huruf, setiap anak usia dini pasti memiliki kemampuan yang berbeda antara anak yang satu dengan anak yang lain. Kemampuan mengenal huruf bagi anak usia dini merupakan bagian penting dalam merekam berbagai jenis bunyi dan bentuk huruf yang di dengar dan di lihat anak dari lingkungannya, baik huruf latin arab, maupun huruf lainnya. Berbagai bunyi huruf yang di kenal anak akan menumbuhkan kemampuan anak dalam memilah dan memilih berbagai jenis huruf yang ada.

Slamet Suyanto(2010:165) mengatakan bahwa bagi anak usia dini dalam mengenal huruf A-Z dan untuk mengingatnya sebenarnya bukanlah hal yang sulit.(Seefeld dan Wasik,2013:328) mengatakan bahwa hal ini di sebabkan karena sesungguhnya anak-anak sudah mulai dapat mengenal huruf cetak dengan berinteraksi dengan buku dan bahan tertulis lainnya sejak dini. Pendapat lainnya yang senada juga dikemukakan oleh Seefeld dan Wasik, (2013:330) bahwa anak juga mengenal huruf cetak melalui huruf cetak lingkungan atau bisa disebut environmental print . apabila seorang anak sudah belajar satu huruf maka sangat di ajurkan bagi orang tua dan pendidik untuk membeli latihan lanjutan. Latihan tersebut dapat dilakukan dengan mencari huruf yang sudah di kenal anak tersebut pada bungkus makanan, kotak kue, surat kabar, atau pada papan iklan yang ada di pinggir jalan. Yang perlu diperhatikan oleh orang tua dalam hal ini adalah ketika melakukan latihan tersebut usahakan dalam situasi bermain yang menyenangkan bagi

anak sehingga anak tidak merasa tertekan. Kegiatan ini bertujuan supaya kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat semakin baik (Nano Sunartyo 2010:49).

Burnett dalam Rasyid, dkk (2013:241) menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang.

Dalam Permendikbud No 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD, dinyatakan bahwa dalam upaya membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak terdapat enam program pengembangan yang perlu dikembangkan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Proses pengenalan huruf sejalan dengan proses keterampilan berbahasa secara fisik dan psikologis. Proses yang bersifat fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual.

Dengan indera visual, anak mengenali dan membedakan gambar-gambar bunyi serta kombinasinya. Melalui proses recoding, anak mengasosiasikan gambar-gambar bunyi beserta kombinasinya itu dengan bunyi-bunyinya. Proses rangkaian tulisan yang dikenal menjadi rangkaian bunyi bahasa dalam kombinasi huruf menjadi kata yang bermakna. Proses psikologis berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi. Melalui proses decoding, gambar-gambar bunyi dan kombinasinya diidentifikasi, diuraikan kemudian diberi makna. Proses ini melibatkan knowledge of the world dalam skemata yang berupa kategorisasi sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam gudang ingatan.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf tidak sama, sehingga dalam upaya mengenalkan harus di sesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Mengenal huruf sendiri bagi anak merupakan bagian terpenting dalam merekam berbagai jenis bunyi dan huruf.

Dengan demikian dalam mengenalkan huruf juga harus dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus.

2.3.2 Ruang Lingkup Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Pada Usia 5-6 Tahun

Konsep yang perlu dipelajari oleh paud dalam mengembangkan kemampuan mengenal dan membedakan huruf baik itu huruf vocal maupun huruf konsonan karena merupakan bagian dari kesanggupan Bahasa kelompok B atau pada usia 5-6 tahun. Berpijak pada sistem aturan Bahasa yang dinyatakan oleh John W. Santrock, dalam Siti Korima (2018: 16) “kesanggupan anak dalam mengetahui huruf vocal dan konsonan dapat dikata dalam kesanggupan fonologi. Fonologi merupakan Sistem bunyi-bunyian Bahasa. Bunyi Bahasa memiliki lambang yang disebut lambang bunyi. Lambang bunyi adalah suatu garis atau lukisan yang melambangkan suatu bunyi Bahasa, dimana dalam Bahasa Indonesia lambang bunyi dinamakan huruf. Huruf yang terdapat dalam Bahasa meliputi huruf abjad, huruf vocal dan huruf konsonan.

- **Konsonan**

Maria Martin Nangoy (2012:1-3) mengatakan bahwa konsona adalah bunyi Bahasa yang dihasilkan dengan menghambat aliran udara pada salah satu tempat di saluran di atas glottis, misalnya (b,k,c,d,dan lain-lain). Sri Hastuti dkk, (2012:28) mengatakan bahwa fomen konsona merupakan bunyi yang dihasilkan dengan mengalami penghambatan atau perintangannya arus udara dari paru-paru ketika bunyi tersebut dilafalkan, hambatan tersebut dapat terjadi secara total ataupun sebagian saja. Fomen yang masuk dalam fomen konsona adalah b,p,d,t,j,k,g,z,s,x,h,m,n,r,l. selain fomen tersebut terdapat bunyi seni vocal yaitu w dan y dengan demikian dalam Bahasa Indonesia fomen konsona bisa dijumpai sebanyak 23 buah.

(Sri Hastuti dkk, 2012:28). (Sardjono, 2010:119) mengatakan bahwa

pembangian konsona dapat dibagi dengan memperhatikan dan memeriksa hal-hal tertentu, seperti penutupan (hambatan total), tempat penutupan atau penyempitan dan bersuara atau tidak bersuara. Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa bentuk-bentuk huruf konsona yang penting untuk dikenakan pada anak usia dini adalah bentuk huruf b,p,d,t,j,c,k,g,f,s,z,x,h,m,n,r,l.

- **vokal**

Dalam mengenalkan bentuk huruf pada anak usia dini, selain bentuk konsona terdapat juga bentuk huruf vocal. Isadora Maria Martin Nangoy (2012:1) mengatakan bahwa vocal adalah bunyi Bahasa yang di hasilkan dengan getaran pita suara dan tanpa terjadi penyempitan dalam saluran suara diatas glottis. Sri Hastuti dkk, udara yang keluar dari paru-paru di daerah dasar ucapan tidak mengalami hambatan atau rintangan ketika bunyi tersebut dilafalkan. Dalam Bahasa Indonesian dikenal ada enam macam fonem vocal yaitu,a,i,u,e,o. dalam pemakaiannya fonem vocal mengalami variasi bunyi atau variasi ucapan.

2.3.3 Tahap Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf 5-6 Tahun

Menurut Permendikbud No.137 tahun 2014 menetapkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak, di susun berdasarkan kelompok usia anak.

Tahap perkembangan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun sebagai berikut.

- Menyebutkan symbol-simbol huruf yang di kenal.
- Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitar.
- Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
- Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
- Membaca nama sendiri
- Memahami arti kata dalam cerita

Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa tahap perkembangan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun dimulai dari anak menyebutkan symbol yang dikenalnya, anak mulai terlibat dalam menyebutkan huruf awal pada gambar/benda/benda yang ada dilingkungannya, dan mulai memahami, membaca serta menuliskan nama sendiri.

2.4 Tinjauan Tentang Media Kartu Huruf

2.4.1 Pengertian Media

Media bentuk jamak dari perantara (medium), adalah sarana komunikasi. Berasal dari Bahasa latin medium (antara), pengertian ini menunjukkan apa saja yang membawa informasi atau pesan antara sumber dan penerima. Pesan dapat berupa isi ajaran yang ada di kurikulum yang dituangkan oleh guru atau sumber lain kedalam media berupa bentuk-bentuk symbol komunikasi.

Menurut Gerlecah dan Eli dalam Mukhtar (2014:151), media adalah bila dipahami secara garis besar adalah manusia, media atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Menurut National education dalam Hasnida (2015:34), mendefinisikan media media sebagai bentuk komunikasi, baik tercetak maupun audio visual, dan peralatannya.

Sedangkan menurut Suhartono dalam Titik (2014:36), media adalah suatu yang membawa pesan dari satu sumber untuk disampaikan kepada penerima pesan.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan memudahkan dalam penyampaian pesan pembelajaran. Menurut Suyadi (2010:16) bahwa pembelajaran anak usia dini dilakukan melalui kegiatan bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar. Menurut Sujiono (2011:138) bahwa kegiatan pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya pengembangan kurikulum secara

konkret yang berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki anak.

Pembelajaran yang berorientasi pada anak usia dini yang disesuaikan dengan tingkat usia anak, artinya pembelajaran harus diminati, kemampuan yang diharapkan dapat dicapai, serta kegiatan belajar dapat menantang peserta didik untuk dilakukan sesuai usia anak. (Novan, 2012:88) Pembelajaran pada anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada anak yang disesuaikan dengan tingkat usia anak dengan pengembangan kurikulum yang berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu bentuk alat komunikasi yang mudah dipahami oleh setiap manusia, karena sebagian besar alat komunikasi yang menggunakan media berupa Audio, visual dan peralatan media lainnya.

2.4.2 Manfaat Penggunaan Media

Banyak sekali manfaat penggunaan media dalam pembelajaran, salah satunya yaitu menurut kemampuan Dayton dalam Mukthar Latif, dkk (2014: 166) mengemukakan beberapa manfaat media, yaitu:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih berstandar.
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik
- 3) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- 4) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- 5) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimanapun di perlukan.
- 6) Peranan guru ke arah yang positif.

Hamalik dalam Asmariyani (2016: 33) juga mengungkapkan bahwa manfaat media adalah untuk:

- 1) Meperdalam pemahaman anak terhadap materi pembelajaran
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera manusia
- 3) Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat mengatasi sikap pasif.

Sedangkan menurut Arif Sadiman dalam Titik (2014: 38), terdapat beberapa manfaat media pembelajaran yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalis
- 2) Membuat anak aktif dalam proses pembelajaran
- 3) Mengatasi kesulitan guru

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat di simpolkan bahwa manfaat penggunaan media adalah memperjelas penyampaian pembelajaran di kelas, membantu agar terlibat aktif, membuat pembelajaran dikelas lebih menarik dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera .

2.4.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Setio Wargo dalam Hasnida (2015: 37), terdapat bebrapa jenis media pembelajaran yaitu:

- 1) Media manipulative adalah segala benda yang dapat di lihat, disentuh, dirasakan, dan dimanipulasikan. Seperti: penggunaan kancing, gelas plastik, bola kecil, kaleng, kardus, karet gelang, tutup botol,dll.
- 2) Media pictorial adalah manipulasi dari media sebenarnya,biasanya dalam bentuk-bentuk gambar.
- 3) Media symbolic adalah menggunakan rumus-rumus grafik,ataupun lambang oprasional.

Jenis media yang lazim di pakai di Indonesia dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya:

1) Media visual/ media grafis

Contoh: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan / chart, grafik, kartun, poster, peta, globe, papan flannel, dan papan bulletin.

2) media audio

Seperti radio, perekam pita magnetic, piringan hitam, laboratorium Bahasa.

3) Media proyeksi (audio-visual)

Seperti: film bingkai, film rangkai, media transportasi, proyektor tak tembus pandang , mikrofid, film, gelang, televisi, video, gema, dan simulasi.

2.4.4 Pengertian kartu Huruf

Menurut Sujiono dalam Warsiti (2012:2 dan 3) kartu huruf adalah kartu pintar yang berisi gambar yang dirancang untuk memudahkan anak dalam pembelajaran membaca. Kartu huruf lebih mudah digunakan oleh anak untuk bermain sambil belajar.

Maimunah hasan dalam Ratna (2017:55), mengungkapkan bahwakartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang di sertai tulisan dari makna gambar pada kartu.

Kartu huruf juga dapat diartikan oleh Sulianah (2013:101) sebagai media yang dibuat sendiri sesuai kreatifitas guru, berbentuk potongan-potongan yang berisi gambar ataupun tulisan dan bersifat untuk menyampaikan komunikasi atau stimulus.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa

kartu huruf adalah media yang berbentuk potongan-potongan yang berisikan dalam belajar mengenal huruf.

2.4.5 Kelebihan dan Kelemahan Media kartu huruf

Sebagaimana media pembelajaran dalam menggunakannya juga mempunyai kelebihan dan kekurangan (Khairunnisa, 2015: 2)

- Kelebihan Media kartu huruf.
 - 1) murah
 - 2) dapat diakses oleh semua kalangan.
 - 3) tidak membutuhkan peralatan yang khusus
 - 4) mudah dibawa kemana-mana
 - 5) dapat di pahami oleh semua kalangan
 - 6) dapat digunakan sewaktu-waktu dan di berbagai tempat.

- Kelemahan dari kartu huruf, yaitu:
 - 1) jika dalam penyajian media kurang jelas (font, warna, gambar dan ilustrasi akan tidak menarik dan cepat membosankan.
 - 2) ukuran kartu sangat terbatas jika digunakan untuk kelompok besar.
 - 3) Hanya menekankan persepsi indera mata, jika media diberikan ke anak yang mengalami keterbatasan penglihatan akan kurang efektif.

2.4.6 Langkah-langkah permainan kartu huruf

Dalam penggunaan media kartu huruf diperlukan langkah-langkah dalam permainnya sebagai berikut:

- Mengondisikan anak dengan minatnya untuk duduk melingkar.
- Memberi penjelasan kepada anak bagaimana cara mainkan kartu huruf.
- Bermain kartu huruf bersama anak:

- a. Anak diminta untuk menyebutkan symbol yang tertera pada kartu huruf.
- b. Anak menunjukkan simbol-simbol huruf pada kartu huruf.
- c. Anak menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri.
- d. Anak mengambil kartu huruf sesuai dengan bunyinya



Gambar: 2.1 Kartu Huruf

2.5 Kajian Penelitian Yang Relevan

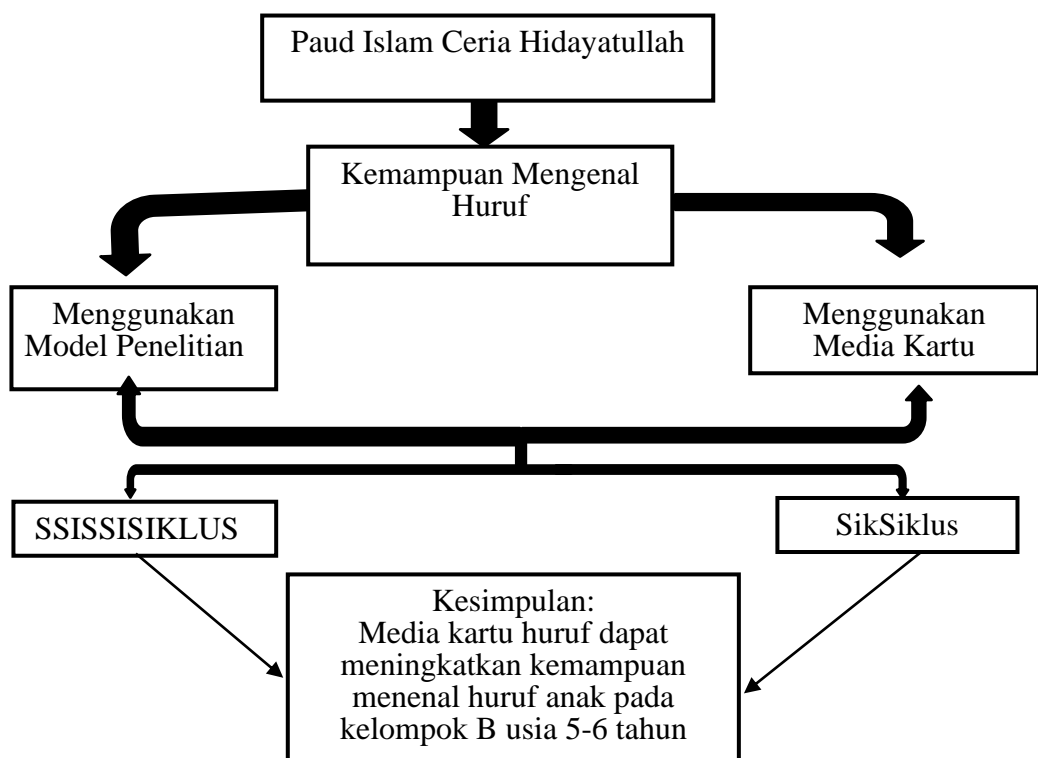
Hasil penelitian yang dianggap relevan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh puspa Anggraini Wahyuningtyas yang berjudul "peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kain flannel pada anak usia dini di tempat penelitian anak Beringharjo yogyakarta." Persamaan penelitian diatas dengan yang saya teliti adalah sama-sama meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Perbedaan penelitian pada penelitian saya adalah menggunakan media kartu huruf.
2. Penelitian yang dilakukan oleh puspa Anggraini Wahyuningtyas yang berjudul "peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kain flannel pada anak usia dini di tempat penelitian anak Beringharjo

yogyakarta.”Persamaan penelitian diatas dengan yang saya teliti adalah sama-sama meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Perbedaan penelitian pada penelitian saya adalah menggunakan media kartu huruf. Persamaan penelitiannya adalah meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Sedangkan perbedaan disini adalah pada penelitian terdahulu menggunakan pohon huruf.

2.6 Kerangka Berfikir.

Kemampuan mengenal huruf perlu diberi bimbingan/rangsangan dengan cara yang tepat sehingga kemampuan mengenal huruf dapat berkembang secara optimal upaya peningkatannya diperlukan metode yang menyenangkan, menarik dan bervariasi. Dengan melalui pembelajaran menggunakan media kartu huruf akan membuat anak lebih antusias belajar, anak akan juga tertarik karena kartu yang digunakan menggunakan huruf, warna dan gambar yang menarik.



Gambar 2.2 Kerangka berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

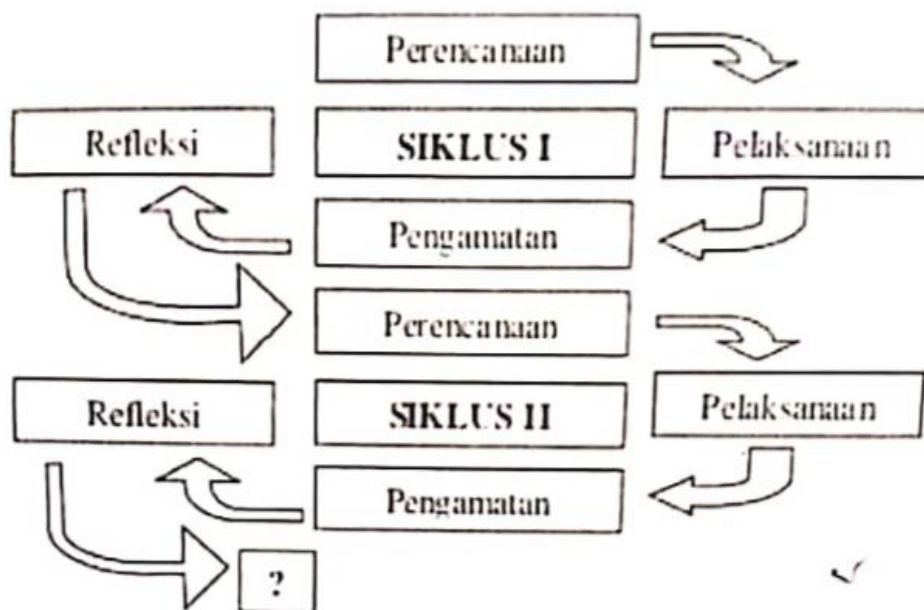
Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani I,G,A,K. dkk 2013:5)

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok B PAUD Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Tahun Pelajaran 2021/2022.

Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi empat komponen: rencana (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi(reflection). Keempat komponen ini merupakan langkah berurutan dalam siklus dan saling berhubungan dengan siklus berikutnya seperti dibawah ini:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian (Arikunto: 2010 dalam Sari)

Metode dan rancangan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) difokuskan pada anak-anak, untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pelajaran di kelas. Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi dalam proses belajar mengajar di kelas dari masalah yang nampak dalam mengatasi agar penelitian membuat rencana baru yang lebih mendorong pencapaian tujuan. Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus, setiap siklus menggunakan langkah berikut yaitu:

1. Perencanaan perbaikan pembelajaran.
2. Pelaksanaan tindakan melalui tindakan di dalam kelas.
3. Melakukan observasi dan evaluasi terhadap tindakan di dalam kelas.
4. Melakukan refleksi berdasarkan hasil evaluasi.

Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi yang dapat

digambarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyiapkan

- a. Membuat RPPM dan RPPH
- b. Menyiapkan lembar kerja siswa dan alat bahan yang mendukung kegiatan pembelajaran.
- c. Menyiapkan lembar observasi dan evaluasi siklus I.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat (Arikunto, 2010). Tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana, mengandung inovasi atau pembaharuan dari yang biasa dilakukan sebelumnya (Madya, 2011). Tindakan dilaksanakan dengan panduan RPPH yang telah dibuat dan dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar. Peneliti (guru) melaksanakan kegiatan penelitian sesuai rencana yang telah dibuat dan tertuang dalam RPPH. Peneliti dibantu oleh guru pendamping melakukan pengamatan terhadap aktivitas (proses dan hasil) pembelajaran anak di dalam kegiatan.

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan skenario (perencanaan) atau mengacu pada RPPH yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Berikut pelaksanaan kegiatan pembelajaran:

I. Kegiatan Pembukaan

- a. Memberi dan menjawab salam.
- b. Sholat Dhuha bersama, berdo'a sebelum kegiatan
- c. Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini sesuai tema.
- d. Melakukan kegiatan motorik kasar
- e. Membuat aturan bermain bersama.

II. Kegiatan Inti.

Bermain kartu huruf bersama anak:

- a. Anak diminta untuk menyebutkan symbol yang tertera pada kartu huruf.
- b. Anak menunjukkan simbol-symbol huruf pada kartu huruf.
- c. Anak menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri.
- d. Anak mengambil kartu huruf sesuai dengan bunyinya.

III. Istirahat/ makan

Bermain diluar ruangan, tangan sebelum dan sesudah makan ,serta doa sebelum dan sesudah makan.

IV. Kegiatan Akhir.

Anak diajak berdiskusi dan Bersama-sama guru menilai hasil pekerjaan hari ini. Memberi penguatan kepada anak yang masih kurang berhasil dan memberi reward kepada anak yang telah baik melaksanakan pekerjaan dengan baik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok. Beberapa pesan, berdoa dan memberi salam.

3. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan Bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data-data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang akan dibuat. Data yang akan dibuat adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif melalui observasi dan mengambil tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka dan presentasi. Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi guru bisa di bantu oleh pengamat dari luar (sejawat atau pakar).

4. Refleksi

Pada tahap ini pengamatan peneliti sekaligus guru hanya beberapa hal saja antara

lain paham atau belum sesuai dengan yang diharapkan, ada anak yang hanya ikut-ikutan saja, melihat hasil karya temannya saja. Anak yang belum paham haruslah selalu di bombing dan diberikan penghargaan serta motivasi, sedangkan yang sudah paham tetap diperhatikan agar tidak main-main saat pembelajaran berlangsung.

Tahap ini merupakan tahap memproses data yang didapat pada saat dilakukakan pengamatan (observasi) dari data yang didapat. Kemudian ditafsirkan dan dianalisis, hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi apakah diperlukan tindakan selanjutnya proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menemukan sesuatu keberhasilan PTK apabila hasil belum dicapai belum mencapai hipotesis tujuan akan dilakukan siklus kedua atau siklus selanjutnya.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun ajaran 2021/2022. Penelitian bertempat di PAUD Islam Ceria Hidayatullah desa Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

3.4 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah anak kelompok B PAUD Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga dengan jumlah 15 anak dengan rincian laki-laki 9 anak dan perempuan 6 anak dengan usia 5-6 tahun.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara observasi dalam perkembangan pembelajaran yang diberikan.

Observasi yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dan ikut terlibat dalam pengamatan tersebut, yang dilaksanakan, pada kelompok B di PAUD Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar. Adapun dari cara melakukannya penelitian ini melakukan dengan Teknik observasi terfokus yaitu

observasi yang dilakukan secara khusus yang ditujukan untuk mengamati aspek-aspek tertentu dari pembelajaran.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Mengenal Huruf

No	Indikator	Indikator Penelitian
1	Menyebutkan Simbol-simbol huruf	Anak mampu menyebutkan symbol huruf
2	Menunjukkan symbol-simbol huruf	Anak mampu menunjukkan symbol-simbol huruf
3	Menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri	Anak mampu menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri
4	Mengambil kartu huruf sesuai dengan bunyinya	Anak mampu mengambil kartu huruf sesuai dengan bunyinya

Sumber: : Permendikbud No 137 tahun 2014

Tabel 3.2
Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Huruf

NO	Aspek yang Di Nilai	Hasil Pengamatan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan symbol-simbol huruf				

2	Anak mampu menunjukkan symbol-simbol				
3	Anak mampu menyusun kartu huruf menjadi Namanya sendiri				
4	Anak mampu mengambil kartu huruf sesuai dengan bunyi				

Sumber: Permendikbud No 137 tahun 2014

Keterangan:

Berilah tanda centang pada kolom nilai yang sama:

BB = Belum berkembang

MB = Mulai berkembang

BSH = Berkembang sesuai harapan

BSB = Berkembang sangat baik.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Observasi Kemampuan Mengenal Huruf

NO	Aspek yang di nilai	Hasil Pengamatan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf	Anak mampu menyebutkan 1-5 simbol-simbol huruf	Anak mampu menyebutkan 5-10 simbol-simbol huruf	Anak mampu menyebutkan 10-20 simbol-simbol huruf	Anak sudah mampu menyebutkan simbol-simbol huruf a-z dengan tepat

2	Anak mampu menunjukkan simbol-simbol huruf	Anak mampu menunjukkan 1-5 simbol-simbol huruf	Anak mampu menunjukkan 5-10 simbol-simbol huruf	Anak mampu menunjukkan 10-20 simbol-simbol huruf	Anak sudah mampu menunjukkan a-z simbol-simbol huruf dengan benar
3	Anak mampu menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri	Anak belum mampu menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri	Anak mulai mampu menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri namun kurang tepat	Anak mampu menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri dengan bantuan guru	Anak sudah mampu menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri tanpa bantuan guru dengan tepat
4	Anak mampu mengambil kartu huruf sesuai dengan bunyi	Anak mampu mengambil 1-5 kartu huruf sesuai bunyinya	Anak mampu mengambil 5-10 kartu huruf sesuai bunyinya	Anak mampu mengambil 10-20 kartu huruf sesuai dengan bunyi	Anak mampu mengambil A-Z kartu huruf dengan tepat

Sumber: : Permendikbud No 137 tahun 2014

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data digunakan Teknik kuantitatif dalam bentuk persentase dengan rumus (Suharsimi Arikunto,2010:36)

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan: P : Persentase.

F : Hasil observasi.

N : Jumlah anak krseluruhan.

100%: dibilang konstanta

3.7 Indikator Keberhasilan

Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan

Tingkat Keberhasilan %	Kategori	Kode	Keterangan
0 – 25	Belum Berkembang (BB)	*	Bila indikator capaian belum Nampak
26 – 50	Mulai Berkembang (MB)	**	Bila indikator capaian sekali-kali Nampak
51 – 75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	***	Bila indikator capaian sudah dimiliki terus Menerus
76 – 100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	****	Bila indikator capaian sudah dimiliki terus menerus melebihi acuan

Sumber: Diadaptasi dari Modul Seminar Nasional. Subtansi, Tinjauan dan Implementasi Kurikulum 2013 PAUD

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat di katakan berhasil apabila anak mendapatkan sejumlah 80% dari semua aspek perkembangan dalam belajar kemampuan mengenal huruf kelompok B di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar berkategori baik dalam mengenal huruf dari 15 anak yang mengikuti, ada sebanyak 12 anak yang dapat mengenal huruf.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Paud Islam Ceria Hidayatullah, yang beralamatkan di Desa Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Tenaga pengajar di Paud Islam Ceria Hidayatullah berjumlah 2 orang pengajar, 1 orang kepala sekolah, dan 1 orang tenaga administrasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelompok B dengan jumlah murid 15 orang, yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B di Paud Islam Ceria Hidayatullah dari tanggal 14 Februari s/d 21 Mai 2022.

4.1.2 Deskripsi Pra Tindakan

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum penelitian tindakan kelas yaitu melalui pengamatan. Pengamatan ini dilakukan pada kegiatan pembelajaran, pada saat kegiatan pembelajaran guru hanya mengamati proses pembelajaran. Dari pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran tersebut dapat dikatakan bahwa meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media kartu huruf pada anak kelompok B di Paud Islam Ceria Hidayatullah masih belum meningkat. Data ini diperoleh dari hasil kegiatan pembelajaran anak yang ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu
Huruf Pada Kondisi Awal**

No	Indikator	Kondisi Awal							
		BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf	3	20	7	47	4	26	1	6,7
2	Anak mampu menunjukkan simbol-simbol huruf	7	47	6	40	1	6,7	1	6,7
3	Anak mampu menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri	4	26	8	53,3	2	13,3	1	6,7
4	Anak mampu mengambil kartu huruf sesuai dengan bunyi	6	40	7	47	1	6,7	1	6,7
Total		20	133	28	187	8	53	4	27
Rata-Rata		5	33,3	7	46,7	2	13,3	1	6,7

Dari tabel kondisi awal diatas, diperoleh Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf anak rata-rata belum berkembang (BB) 5 anak atau 33,3%, anak mulai berkembang (MB) 7 anak atau 46,7%, anak berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak atau 13%, sedangkan anak berkembang sangat baik (BSB) adalah 1 anak atau 6,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak belum berkembang secara maksimal. Untuk itu peneliti ingin memperbaiki situasi pembelajaran tersebut.

Penelitian tindakan dipilih sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan media kartu huruf. Bentuk kartu huruf yang dipilih pada siklus I adalah menggunakan gambar binatang. Hal ini disesuaikan dengan tema binatang sub tema binatang peliharaan. Jika pada siklus yang pertama belum mencapai peningkatan yang diharapkan, maka perlu diadakan tindakan lanjutan yaitu siklus II. Pada siklus II menggunakan kartu huruf dengan gambar buah-buahan yang disesuaikan dengan tema tanaman dan sub tema tanaman buah.

Melalui kartu huruf, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B sesuai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu sebesar 80% dari 15 anak yakni 12 anak mampu berkembang sangat baik.

4.1.3 Tindakan Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyiapkan :

- Membuat RPPH dengan tema binatang sub tema binatang peliharaan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat oleh peneliti dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

- Alat dan bahan kegiatan pembelajaran berupa kartu huruf.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan pada siklus I meliputi 2 kali pertemuan pada anak kelompok B di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar

● Pertemuan 1 Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke 1 pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 Februari 2022. Kegiatan yang dilakukan adalah permainan kartu huruf, anak diminta untuk duduk melingkar, guru memberikan penjelasan bagaimana cara memainkan kartu huruf.

**Tabel 4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Pertemuan 1 Siklus I**

Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberi & menjawab salam (1.1)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Sholat Dhuha bersama & berdoa (3.1-4.1)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat peraturan bermain (2.6)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyebutkan huruf pada kata binatang peliharaan (3.10-4.10)
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Berlari menyusun balok huruf (3.3-4.3)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyebutkan symbol yang tertera pada kartu huruf (3.11-4.11)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Menunjukkan symbol-symbol huruf pada gambar kartu huruf (3.12-4.12)
Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> ● Makan
	<ul style="list-style-type: none"> ● Bermain diluar ruangan.
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ● Berdiskusi tentang kegiatan hari ini.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Menginformasikan kegiatan hari esok.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Bernyanyi, berdoa, salam, pulang.

- Pertemuan 2 Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke 2 pada siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 Februari 2022. Kegiatan yang dilakukan adalah permainan kartu huruf, anak diminta untuk duduk melingkar, guru memberikan penjelasan bagaimana cara memainkan kartu huruf.

**Tabel 4.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Pertemuan 2 Siklus I**

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberi & menjawab salam (1.1)
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Sholat Dhuha bersama & berdoa (3.1-4.1) ● Terbiasa tidak mengganggu teman (2.7) ● Menyebutkan huruf dari Nama kata binatang peliharaan (3.10-4.10) ● Bermain engklek sesuai urutan abjad (3.3-4.3) ● Menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri (2.2) ● Mengambil kartu huruf sesuai nama binatang peliharaan yang disebutkan (3.11-4.11)
Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> ● Makan ● Bermain diluar ruangan. ● Berdiskusi tentang kegiatan hari ini.
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ● Menginformasikan kegiatan hari esok. ● Bernyanyi, berdoa, salam, pulang.

3. Tahap Observasi Siklus I

Observasi pada ada siklus ini guru akan melihat sejauh mana kemampuan mengenal huruf dengan media kartu huruf. Jika anak mengikuti pembelajaran dengan baik, maka anak dapat dinilai sesuai indikator keberhasilan sesuai yang diharapkan. Berikut adalah hasil kemampuan anak dalam setiap indikator dalam penelitian ini dengan lancar selama siklus I.

Tabel 4.4 Hasil Penelitian Siklus I Kemampuan Mengena Huruf Dengan Media Kartu Huruf

No	Indikator	Siklus I							
		BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf	2	13	1	7	2	13	10	67
2	Anak mampu menunjukkan simbol-simbol huruf	5	33	2	13	1	7	7	47
3	Anak mampu menyusun kartu huruf manjadi namanya sendiri	3	20	3	20	1	67	8	53

4	Anak mampu mengambil kartu huruf sesuai dengan bunyi	2	13	2	13			11	73
Total		12	80	8	53	4	27	36	240
Rata-Rata		3	20	2	13	1	7	9	60

Dari hasil siklus I dapat dilihat bahwa kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media kartu huruf anak mengalami peningkatan yaitu dari hasil kondisi awal pada criteria anak berkembang sangat baik (BSB) 6,7 % (1 anak) meningkat pada siklus I sebesar 60 % (9 anak). Dimana pada siklus I anak sudah mampu berkembang sangat baik (BSB) mencapai 60% atau 9 anak, anak mampu berkembang sesuai harapan (BSH) 7% atau 1 anak dengan menyebutkan, menunjukkan, menyusun dan mengambil 10-20 simbol dan kartu huruf, anak mulai berkembang (MB) 13% atau 2 anak untuk menyebutkan, menunjukkan, menyusun dan mengambil 5-10 simbol dan kartu huruf, sedangkan anak belum berkembang (BB) yaitu 20% atau 3 anak dengan menyebutkan, menunjukkan, menyusun dan mengambil 1-5 simbol, kartu huruf

Berikut tabel perbedaan hasil dari Kondisi Awal dengan Siklus I:

Tabel 4.5 Hasil Perkembangan Penelitian Siklus Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf

No	Indikator	Hasil Kemampuan Anak (BSB)	
		Kondisi Awal	Siklus I
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf	6,7%	16,6%
2	Anak mampu menunjukkan simbol-	6,7%	47%

	simbol huruf		
3	Anak mampu menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri	6,7%	53,3%
4	Anak mampu mengambil kartu huruf sesuai dengan bunyi	6,7%	73,3%
Kemampuan Mengenal Huruf		6,7%	60%

Hasil perkembangan kemampuan mengenal huruf dengan media kartu huruf pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) kondisi awal anak mencapai 6,7% (1) anak meningkat pada Siklus I yaitu 60% (9) anak. Namun, karena hasil perkembangan pada Siklus I tidak mencapai kriteria keberhasilan, maka penelitian akan dilanjutkan ke Siklus II.

4. Tahap Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dimana 9 anak atau (60 %) mampu mengenal huruf pada kategori berkembang sangat baik (BSB), hasil yang diperoleh kurang dari 80 %, sedangkan kriteria keberhasilan minimal 80%, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B TK di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar, diantaranya adalah pada aspek pengelolaan kelas, media dan sumber pembelajaran, dan bahan belajar. Kendala dalam pengelolaan kelas yang banyak dialami guru adalah penataan ruang kelas dan pembinaan perilaku anak didik. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan media dan sumber yang ada juga menjadi salah satu faktor penyebab munculnya hambatan, tidak hanya disebabkan oleh kurang tersedianya media dan sumber yang dibutuhkan, namun juga

kurangnya dana dan keterampilan guru untuk mengkreasikan media. Pada aspek metode dan strategi pembelajaran, faktor yang menyebabkan munculnya hambatan berasal dari guru seperti kurang memahami dan menguasai metode dan strategi yang digunakan. Pada aspek bahan belajar, faktor yang menghambat dari guru yaitu kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar, sehingga bahan ajar yang digunakan sulit untuk dipahami oleh anak, bahan ajar yang dikembangkan tidak sesuai dengan kemampuan anak.

Adapun langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

- 1). Guru memberikan kegiatan mengenal huruf melalui kartu kata secara bertahap dan menambah kartu kata yang lebih bervariasi.
- 2). Guru memberikan motivasi yang lebih kepada anak baik secara verbal atau non verbal dengan memberikan reward berupa stiker berbentuk bintang kepada anak yang dapat melaksanakan tugas hingga selesai dengan benar.
- 3). Guru melakukan pendekatan dan bimbingan khusus secara individu kepada anak yang perkembangannya lambat.

4.1.4 Tindakan Siklus II

Hasil penelitian pada siklus II akan diuraikan berdasarkan pada empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Dari keempat komponen hasil penelitian pada Siklus II yang tersebut dibawah ini:

1. Tahap Perencanaan

Tindakan siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dalam tahap tindakan siklus II peneliti melakukan kegiatan yaitu:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun oleh peneliti dalam Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya, peneliti memberikan kegiatan menggunakan media kartu huruf pada kegiatan inti. Tindakan siklus II bertepatan dengan tema tanaman dengan sub tema tanaman buah.

- 2) Alat dan sumber belajar yang digunakan adalah gambar-gambar tanaman buah.
- 3) Menyiapkan lembar Observasi Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung. Kemampuan diukur dalam 4 poin yaitu: belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB).

2. Tahap Pelaksanaan

● Pertemuan 1 Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke 1 pada siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 23 Februari 2022 dengan tema tanaman, sub tema tanaman buah. Kegiatan yang dilakukan adalah permainan kartu huruf, anak untuk duduk melingkar, kemudian guru memberikan penjelasan bagaimana cara memainkan kartu huruf dan memberikan motivasi secara verbal dan non verbal bahwa anak yang mampu menyelesaikan tugas dengan benar maka akan mendapat hadiah berupa stiker berbentuk bintang.

Tabel 4.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Pertemuan 1 Siklus II

Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberi & menjawab salam (1.1) ● Sholat Dhuha bersama & berdoa (3.1-4.1) ● Membuat peraturan bermain (2.6)

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyebutkan huruf pada kata tanaman buah (3.10-4.10) ● Berjalan membalikkan huruf yang termasuk tanaman buah (3.3-4.3) ● Menyebutkan symbol yang tertera pada kartu kartu huruf (3.11-4.11) ● Menunjukkan symbol-symbol huruf pada gambar kartu huruf (3.12-4.12)
Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> ● Makan ● Bermain diluar ruangan.
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ● Menanyakan perasaan setelah berbermain kartu huruf. ● Menginformasikan kegiatan hari esok. ● Bernyanyi, berdoa, salam, pulang. ● Membagikan stiker bintang.

● Pertemuan 2 Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke 2 pada siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 24 Februari 2022 dengan tema tanaman, dan sub tema tanaman buah. Kegiatan yang dilakukan adalah permainan kartu huruf, anak diminta untuk duduk melingkar, guru menanyakan kabar anak, apakah anak belajar dirumah, dan apakah anak sudah mengenal banyak huruf. Guru juga memancing semangat anak dengan memberikan pertanyaan siapakah yang mendapat hadiah stiker bintang paling banyak, apakah hari ini anak mau mendapatkannya lagi, dan lain-lain. kemudian guru memberikan penjelasan bagaimana cara memainkan kartu huruf dan memberikan motivasi yaitu siapa yang mampu menyelesaikan tugas dengan benar maka akan mendapat hadiah berupa stiker berbentuk bintang.

Tabel 4.7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**Pertemuan 2 Siklus II**

Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberi & menjawab salam (1.1) ● Sholat Dhuha bersama & berdoa (3.1-4.1) ● Terbiasa menyelesaikan tugas hingga selesai (2.7) ● Menyebutkan huruf dari kata tanaman buah (3.10-4.10) ● Melompat pada huruf tanaman buah (3.3-4.3)
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri (2.2) ● Mengambil kartu huruf sesuai nama tanaman buah (3.12-4.12) ● Makan ● Bermain diluar ruangan.
Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> ● Menanyakan perasaan anak saat bermain kartu huruf.
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ● Menanyakan pengalaman anak setelah bermain kartu huruf. ● Bernyanyi, berdoa, salam, pulang. ● Membagikan stiker bintang.

3. Tahap Observasi Siklus II

Observasi pada ada siklus ini guru akan melihat sejauh mana kemampuan mengenal huruf dengan media kartu huruf. Jika anak mengikuti pembelajaran dengan baik, maka anak dapat dinilai sesuai indikator keberhasilan sesuai yang diharapkan. Berikut adalah hasil kemampuan anak dalam setiap indikator dalam penelitian ini dengan lancar selama siklus I.

Tabel 4.8 Hasil Penelitian Siklus II
Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf

No	Indikator	Siklus II							
		BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf	0	0	1	7	3	20	11	73
2	Anak mampu menunjukkan simbol-simbol huruf	0	0	0	0	3	20	12	80
3	Anak mampu menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri	0	0	0	0	2	13	13	87
4	Anak mampu mengambil kartu huruf sesuai dengan bunyi	0	0	1	7	2	13	12	80
Total		0	0	2	14	10	66	48	320
Rata-Rata		0	0	1	3	2	17	12	80

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, dapat dilihat bahwa kemampuan mengenal huruf dengan media kartu huruf anak berkembang sangat baik (BSB) mencapai 80% (12) anak, berkembang sesuai harapan (BSH) mencapai 17% (2) anak mampu menyebutkan, menunjukkan, menyusun dan mengambil 10-20 symbol / kartu huruf, mulai berkembang (MB) 3% (1) anak mampu menyebutkan, menunjukkan, menyusun dan mengambil 5-10 symbol / kartu huruf, sedangkan anak belum berkembang (BB) 0%. Dengan demikian pada siklus II kemampuan mengenal huruf dengan media kartu huruf meningkat yaitu 80 % atau 12 anak dari 15 anak pada kelompok B di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Perkembangan Penelitian Siklus
Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf**

No	Indikator	Hasil Kemampuan Anak (BSB)		
		Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf	6,7%	16,6%	73,3%
2	Anak mampu menunjukkan simbol-simbol huruf	6,7%	47%	80%
3	Anak mampu menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri	6,7%	53,3%	86,7%
4	Anak mampu mengambil kartu huruf sesuai dengan bunyi	6,7%	73,3%	80%
Kemampuan Mengenal Huruf		6,7%	60%	80%

Hasil perkembangan kemampuan mengenal huruf dengan media kartu huruf pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) pada kondisi awal anak mencapai 6,7%

(1) anak meningkat pada Siklus I yaitu 60% (9) anak. Karena pada Siklus I tidak mencapai kriteria keberhasilan (80%), maka penelitian dilanjutkan pada Siklus II. Pada Siklus II hasil perkembangan penelitian kemampuan mengenal huruf dengan media kartu huruf pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) mencapai 80% (12) anak.

4. Tahap Refleksi Siklus II

Tahap refleksi siklus II adalah mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Tahap refleksi ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru. Hasil evaluasi akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

- a) Kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar telah mengalami peningkatan . Dari hasil penelitian, pada kondisi awal mencapai 7% (1 anak), pada siklus I mencapai 60% (9 anak), sedangkan pada siklus II mencapai 80% (12 anak) dengan penilaian anak berkembang sangat baik (BSB).
- b) Dari penelitian yang dilakukan, kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media kartu huruf anak kelompok B di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar sudah memenuhi target yang telah ditentukan karena keseluruhan aspek sudah mencapai 80%.
- c) Kemampuan mengenal huruf anak dapat distimulasi dengan menggunakan kartu huruf, dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar dapat ditingkatkan menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran sesuai indikator penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal huruf yaitu pada Kondisi Awal anak rata-rata belum berkembang (BB) 5 anak atau 33%, anak mulai berkembang (MB) 7 anak atau 46,7%, anak berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak atau 13,3%, sedangkan anak berkembang sangat baik (BSB) adalah 1 anak atau 6,7%.

Perkembangan pada Siklus I anak sudah mampu berkembang sangat baik (BSB) mencapai 60% atau 9 anak, anak mampu berkembang sesuai harapan (BSH) 7% atau 1 anak dengan menyebutkan, menunjukkan, menyusun dan mengambil 10-20 simbol dan kartu huruf, anak mulai berkembang (MB) 13% atau 2 anak untuk menyebutkan, menunjukkan, menyusun dan mengambil 5-10 simbol dan kartu huruf, sedangkan anak belum berkembang (BB) yaitu 20% atau 3 anak dengan menyebutkan, menunjukkan, menyusun dan mengambil 1-5 simbol dan kartu huruf.

Perkembangan pada Siklus II kemampuan mengenal huruf dengan media kartu huruf anak berkembang sangat baik (BSB) mencapai 80% (12) anak, berkembang sesuai harapan (BSH) mencapai 17% (2) anak mampu menyebutkan, menunjukkan, menyusun dan mengambil 10-20 symbol / kartu huruf, mulai berkembang (MB) 3% (1) anak mampu menyebutkan, menunjukkan, menyusun dan mengambil 5-10 symbol / kartu huruf, sedangkan anak belum berkembang (BB) 0%.

**Tabel 5.1 Hasil Perkembangan Penelitian
Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf**

No	Indikator	Hasil Kemampuan Anak (BSB)		
		Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf	6,7%	16,6%	73,3%
2	Anak mampu menunjukkan simbol-simbol huruf	6,7%	47%	80%
3	Anak mampu menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri	6,7%	53,3%	86,7%
4	Anak mampu mengambil kartu huruf sesuai dengan bunyi	6,7%	73,3%	80%
Kemampuan Mengenal Huruf		6,7%	60%	80%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perkembangan penelitian kemampuan mengenal huruf dengan media kartu huruf pada criteria berkembang sangat baik (BSB) dengan kondisi awal anak 6,7% (1) anak, meningkat pada penelitian Siklus I mencapai 60% (9) anak, dilanjutkan pada penelitian Siklus II meningkat dengan hasil 80% (12) anak.

Hal ini menunjukkan bahwa anak kelompok B di Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga Aceh Besar telah mencapai kemampuan mengenal huruf sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan media kartu huruf dikatakan berhasil, karena dari 15 anak, yang sudah mencapai kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 12 anak (80%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1) Bagi Orangtua

Disarankan bagi orangtua agar sering menggunakan media kartu huruf dan media lainnya dalam mengenalkan huruf sejak dini agar anak dapat bereksplorasi, menambah pengalaman, dan wawasan baru untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf .

2) Bagi Guru TK

Disarankan bagi guru agar dapat menggunakan media kartu huruf dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

3) Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain agar dapat meneliti dengan kartu huruf dengan bentuk dan ukuran yang lebih bervariasi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf maupun meningkatkan kemampuan lainnya seperti: kemampuan berbicara dan kemampuan membaca awal anak.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Ketersediaan media dan sumber pembelajaran yang berkaitan dengan mengenal huruf, dan bahan belajar yang masih kurang.
2. Kartu huruf yang digunakan adalah buatan perusahaan dan tidak dilakukan validasi oleh ahli media atau buatan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksara
- Asmariansi. 2016. “*Konsep Media Pembelajaran PAUD*”: Jurnal Al-Afkar, Vol.v.No.1
- Asrori. 2015. *Metodelogi Penelitian*.IKIP U,Pandang
- Asroriah, Titik.2014 “ *Peningkatan Kemampuan Membaca awal Penggunaan Media Papan Flanel,*”Yogjakarta: Skripsi PG-PAUD Universitas Yogyakarta”.
- Dhieni, Nurbiana. 2010. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Enjang Burhanudin Yusuf. 2016.” *Perkembangan dan perolehan bahasa*” Purwokerto : Jurnal: Yin yang. Vol. 11, No.1.
- Hasnida. 2015. *Media Pembelajaran Kreatif, Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*, Jakarta:Luxima Metro Media
- Hastuti. 2012. *Psikologi Perkembangan anak*, Jakarta :Tugu Publisher.
- Hayati, F., & Julia, J. 2018. “*Peningkatan Kemampuan Interpersonal Melalui Permainan Balon Berpasangan Di Kelompok Bermain Paud Bina Insani Kemala Bhayangkari I Banda Aceh*” : Buah Hati Journal, 5(1).
- Hayati, F, & Fatimah, F. 2019. “*Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bakiak Di Kelompok B TK Raudhatul Ilmi Tijue Kecamatan Pedie Kabupaten Pidie*. Buah Hati Journal, 6(1
- Korima, Siti. 2018. “ *Peningkatan Kemampuan mengenal Lima Huruf Vocal Melalui Media Bola Huruf*”. Surabaya Skripsi Universitas Islam Surabaya.
- Kurikulum 2013 PAUD Usia 5-6 Tahun 2015. Panduan Pendidik.
- Kurikulum 2013. Jakarta, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan.
- Latif, Mukhtar, dkk.2014 *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa. 2015. *Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jijen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktis*, Jakarta ; Prenada Media
- Mutiah, d.2012. *Psikolog Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada.
- Nurtiani,A.T, dkk. 2016. “*Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Big Book Di Kelompok B Paud Terpadu Permata Hati Banda Aceh* : Organised by: Association of Malaysian Researchers and Social Services Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Syiah Kuala,

Darussalam, Banda Aceh.

Novan, 2012. *Memahami Hakikat PAUD*. Arruz Media. Jakarta.

Otto, B. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada MediaGroup

Pangusti, Ratna, 2017. "Pengenalan Abjad Pada AUD Melalui Media Kartu Huruf. "Indonesia Journal Of Early Childhood Islamic Education, Vol.1. Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 dan 148 Tentang Kurikulum 2013 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Paud Islam Ceria Hidayatullah. 2020. Profil Paud Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga, Aceh Besar: Profil Paud Islam Ceria Hidayatullah.

Rasyid, H., Mansyur, dan Suratno. 2013. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Sari, N.R. dkk. 2021. "Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A Di TK Bungong Seleupok Banda Aceh". *Jurnal Mahasiswa Vol.2 Nomor 1*

Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Psikologi Perkembangan Anak*. Padang: Pustaka Universitas Negeri Padang.

Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

STIKIP Bina Bangsa Getsempena. .2017. *Pedoman Penyusunan Skripsi Banda Aceh: STIKIP BBG*

Schunk, Dale H., 2012. *Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sulianah. 2013. "Mengenal konsep Huruf Dengan Metode Permainan kartu Huruf Pada Anak," *Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang*, Vol.1.No.2

Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana. ISBN: 978-602-422-082-2

Suyadi dan Dahliah, 2014. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegence*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep dan Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara

Walujo, DA dan Listyowati, A. 2017. *Kompendium PAUD*. Depok: Prenada Media Group

Wardani. (2013). *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta Universitas Terbuka.

Warsiti.2012. "Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Kartu Huruf," Surakarta.

Wasik. (2008). Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

USIA	: 5-6 Tahun
SEMESTER/MINGGU	: II /
TEMA/SUB TEMA / SUB-SUB TEMA	: Binatang/B.Peliharaan/ Ayam
HARI/ TANGGAL	: Senin / 14-02-2022

Materi Pembelajaran :

1. Memberi & menjawab salam (1.1)
2. Sholat dhuha bersama & berdoa (3.1-4.1)
3. Membuat peraturan bermain (2.6)
4. Berlari menyusun balok huruf (3.3-4.3)
5. Menyebutkan huruf pada kata binatang (3.10-4.10)
6. Menyusun symbol yang tertera pada kartu huruf binatang peliharaan (3.11-4.11)
7. Menunjukkan symbol huruf pada gambar kartu huruf (3.12-4.12)

Media / Sumber Belajar : Kartu huruf

Langkah Kegiatan :

- I. Pembukaan (08.00-08.30)
 - Salam, bernyanyi, berdoa
 - Sholat dhuha bersama
 - Membuat peraturan bermain
 - Menyebutkan huruf pada kata binatang
 - Berlari menyusun balok huruf.

- II. Kegiatan Inti (08.30-10.00)
 - a. Mengamati
 - Anak mengamati bahan-bahan yang akan diberikan untuk

bermain

b. Menanya

- Anak menanya tentang hal pembelajaran.

c. Mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan.

- Guru merespon setiap pertanyaan anak
- Anak melakukan kegiatan inti:
 1. Menyebutkan huruf pada kata binatang
 2. Menyusun symbol yang tertera pada kartu huruf binatang peliharaan
 3. Menunjukkan symbol huruf pada gambar kartu huruf

III. Istirahat (10.00-10.30)

- Berdoa, makan
- Bermain diluarruangan

IV. Penutup (10.30-11.00)

- Berdiskusi tentang kegiatan hari ini
- Menginformasikan kegiatan hari esok
- Bernyanyi, berdoa, salam, pulang

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

(MURSALIN,S.Pd.I)

(NURUL HASANAH)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

USIA	: 5-6 Tahun
SEMESTER/MINGGU	: II /
TEMA/SUB TEMA / SUB-SUB TEMA	: Binatang/B.Peliharaan/ Ikan
HARI/ TANGGAL	: Selasa / 15-02-2022

Materi Pembelajaran :

1. Memberi & menjawab salam (1.1)
2. Sholat dhuha bersama & berdoa (3.1-4.1)
3. Terbiasa tidak mengganggu teman (2.7)
4. Bermain engklek sesuai urutan abjad (3.3-4.3)
5. Menyebutkan huruf pada kata binatang (3.10-4.10)
6. Menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri (2.2)
7. Mengambil kartu huruf sesuai nama binatang peliharaan yang disebutkan (3.11-4.11)

Media / Sumber Belajar : Kartu huruf

Langkah Kegiatan :

- I. Pembukaan (08.00-08.30)
 - Salam, bernyanyi, berdoa
 - Sholat dhuha bersama
 - Membuat peraturan bermain
 - Menyebutkan huruf pada kata binatang
 - Bermain engklek sesuai urutan abjad.

- II. Kegiatan Inti (08.30-10.00)

- a. Mengamati
 - Anak mengamati bahan-bahan yang akan diberikan untuk bermain
- b. Menanya
 - Anak menanya tentang hal pembelajaran.
- c. Mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan.
 - Guru merespon setiap pertanyaan anak
 - Anak melakukan kegiatan inti:
 1. Menyebutkan huruf pada kata binatang
 2. Menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri
 3. Mengambil kartu huruf sesuai nama binatang peliharaan yang disebutkan

III. Istirahat (10.00-10.30)

- Berdoa, makan
- Bermain diluar ruangan

IV. Penutup (10.30-11.00)

- Berdiskusi tentang kegiatan hari ini
- Menginformasikan kegiatan hari esok
- Bernyanyi, berdoa, salam, pulang

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

(MURSALIN,S.Pd.I)

(NURUL HASANAH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**(RPPH)**

USIA	: 5-6 Tahun
SEMESTER/MINGGU	: II /
TEMA/SUB TEMA / SUB-SUB TEMA	: Tanaman/T.Buah/Apel
HARI/ TANGGAL	: Rabu / 23-02-2022

Materi Pembelajaran :

1. Memberi & menjawab salam (1.1)
2. Sholat dhuha bersama & berdoa (3.1-4.1)
3. Membuat peraturan bermain (2.6)
4. Berjalan membalikkan kartu huruf (3.3-4.3)
5. Menyebutkan huruf pada kata nama tanaman buah (3.10-4.10)
6. Menyusun symbol yang tertera pada kartu huruf tanaman buah (3.11-4.11)
7. Menunjukkan symbol huruf pada gambar kartu huruf (3.12-4.12)

Media / Sumber Belajar : Kartu huruf

Langkah Kegiatan :

- I. Pembukaan (08.00-08.30)
 - Salam, bernyanyi, berdoa
 - Sholat dhuha bersama
 - Membuat peraturan bermain
 - Menyebutkan huruf pada kata binatang
 - Berlari menyusun balok huruf.
- II. Kegiatan Inti (08.30-10.00)
 - a. Mengamati
 - Anak mengamati bahan-bahan yang akan diberikan untuk bermain

- b. Menanya
 - Anak menanya tentang hal pembelajaran.
- c. Mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan.
 - Guru merespon setiap pertanyaan anak
 - Anak melakukan kegiatan inti:
 1. Menyebutkan huruf pada kata nama tanaman buah
 2. Menyusun symbol yang tertera pada kartu huruf tanaman buah
 3. Menunjukkan symbol huruf pada gambar kartu huruf

III. Istirahat (10.00-10.30)

- Berdoa, makan
- Bermain diluar ruangan

IV. Penutup (10.30-11.00)

- Menanyakan perasaan setelah bermain kartu huruf
- Menginformasikan kegiatan hari esok
- Bernyanyi, berdoa, salam, pulang
- Membagikan stiker bintang

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

(MURSALIN,S.Pd.I)

(NURUL HASANAH)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

USIA	: 5-6 Tahun
SEMESTER/MINGGU	: II /
TEMA/SUB TEMA / SUB-SUB TEMA	: Tanaman/T.Buah/Pepaya
HARI/ TANGGAL	: Kamis / 24-02-2022

Materi Pembelajaran :

1. Memberi & menjawab salam (1.1)
2. Sholat dhuha bersama & berdoa (3.1-4.1)
3. Terbiasa menyelesaikan tugas hingga selesai (2.7)
4. Melompat pada huruf tanaman buah (3.3-4.3)
5. Menyebutkan huruf pada kata tanaman buah (3.10-4.10)
6. Menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri (2.2)
7. Mengambil kartu huruf sesuai nama tanaman buah yang disebutkan (3.11-4.11)

Media / Sumber Belajar : Kartu huruf

Langkah Kegiatan :

- V. Pembukaan (08.00-08.30)
 - Salam, bernyanyi, berdoa
 - Sholat dhuha bersama
 - Terbiasa menyelesaikan tugas hingga selesai
 - Melompat pada huruf tanaman buah

- VI. Kegiatan Inti (08.30-10.00)
 - a. Mengamati
 - Anak mengamati bahan-bahan yang akan diberikan untuk bermain
 - b. Menanya

- Anak menanya tentang hal pembelajaran.
- c. Mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan.
- Guru merespon setiap pertanyaan anak
 - Anak melakukan kegiatan inti:
 1. Menyebutkan huruf pada kata tanaman buah
 2. Menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri
 3. Mengambil kartu huruf sesuai nama tanaman buah yang disebutkan

VII. Istirahat (10.00-10.30)

- Berdoa, makan
- Bermain diluar ruangan

VIII. Penutup (10.30-11.00)

- Menanyakan perasaan saat bermain kartu huruf
- Menanyakan pengalaman anak setelah bermain kartu huruf
- Menginformasikan kegiatan hari esok
- Bernyanyi, berdoa, salam, pulang
- Membagikan stiker bintang

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

(MURSALIN,S.Pd.I)

(NURUL HASANAH)

FOTO KEGIATAN ANAK



Guru menjelaskan cara bermain kartu huruf Siklus I Pertemuan 1



Anak bermain kartu huruf Siklus I Pertemuan 1



Anak bermain kartu huruf Siklus I Pertemuan 2



Anak bermain kartu huruf siklus II Pertemuan 1



Anak bermain kartu siklus II pertemuan 2



Anak bermain kartu siklus II pertemuan 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PENULIS

Nama Lengkap : Aisyah Ahmad
Tempat/ Tgl Lahir : Paya Guci, 18 Desember 1993
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Nikah
Pekerjaan : Guru
Alamat : Desa Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten
Aceh Besar
No HP : 0822 1649 1163

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ahmad Adam
Nama Ibu : Saidah Husein
Pekerjaan : Petani/ IRT
Alamat : Desa Paya Guci, Kec. Tangse, Kab Pidie

LEMBAR OBSERVASI**SIKLUS I****NAMA ANAK :****KELOMPOK : B (5-6 Tahun)**

NO	Aspek Yang Di Nilai	Hasil Pengamatan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan symbol huruf.				
2	Anak mampu menunjukkan symbol-symbol huruf				
3	Anak mampu menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri				
4	Anak mampu mengambil kartu huruf sesuai dengan bunyinya				

SIKLUS II

NO	Aspek Yang Di Nilai	Hasil Pengamatan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menyebutkan symbol huruf.				
2	Anak mampu menunjukkan symbol-symbol huruf				
3	Anak mampu menyusun kartu huruf menjadi namanya sendiri				
4	Anak mampu mengambil kartu huruf sesuai dengan bunyinya				

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

(MURSALIN,S.Pd.I)

(NURUL HASANAH)

**KEPUTUSAN
WAKIL KETUA BIDANG AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH
NOMOR: 0288/133018.1.1.01/SK/V/2020**

**Tentang
PENUNJUKAN DOSEN PENGKAJI PROPOSAL SKRIPSI**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pengkaji Proposal Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.
b. Hasil Rapat Kerja Senat STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tanggal 14 Februari 2017 tentang Prosedur dan Pembimbing Skripsi dan Hasil Rapat Kerja STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tanggal 27-28 Februari 2017.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh tahun 2010.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Saudara : Lina Amelia, M.Pd sebagai **Pengkaji I**

Untuk mengkaji Proposal Mahasiswa

Nama/NIM : Aisyah Ahmad /1711070105
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)
Judul Proposal : eektivitas permainan pancing huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di paud islam ceria hidayatullah

Kedua :
Dengan Ketentuan

1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : Rabu, 13 Mei 2020

Oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik





KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 2788/131013/F1/SK/XII/2021

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
 b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat** : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.
 b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
 c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.
 d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 08 Desember 2021 pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk Saudara/i : **Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd** Sebagai Pembimbing I
Riza Oktariana, M.Pd Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

- Nama/NIM : **Aisyah Ahmad / 1711070105**
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Menggunakan Media
- Kedua** : Dengan Ketentuan:
 1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
 2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
 3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : Selasa, 14 Desember 2021
 Dekan FKIP

Dr. Musdiani, M.Pd
 NIDN: 0031126364



UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34
Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia
bbg.ac.id info@bbg.ac.id
+62823-2121-1883

Nomor : 0328/131013/F1/PN/II/2022
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan Banda Aceh dan Aceh Besar

Di_
Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **Aisyah Ahmad**
NIM : **1711070105**
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Untuk mengumpulkan data-data *PAUD Islam Ceria Hidayatullah Aceh Besar* dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf pada Kelompok B di PAUD Islam Ceria Hidayatullah Aceh Besar”.

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Februari 2022
Dekan FKIP,

Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN: 1312049101

Tembusan:

1. Yang bersangkutan
2. Arsip



PAUD ISLAM CERIA HIDAYATULLAH
DESA NUSA KEC. LHOKNGA KAB. ACEH BESAR

Jl. Banda Aceh – Meulaboh. Km. 9,5. Desa Nusa, Kec. Lhoknga, Kab. Aceh Besar

Aceh Besar, 11 Juni 2022

Nomor : 019/YPPH/VII/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Selesai Penelitian**

Kepada Yth:
 Dekan FKIP
 Di_ Lhoknga

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mursalin, S. Pd I
 Tempat Tanggal Lahir: Bireuen 12 November 1983
 Jabatan : Kepala PAUD Islam Ceria Hidayatullah
 Tempat Tugas : PAUD Islam Ceria Hidayatullah Nusa
 Alamat : Desa Nusa Kec. Lhoknga, Kab. Aceh Besar

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Aisyah Ahmad
 Nim : 1711070105
 Program Study : PG PAUD

Benar telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di Pendidikan Anak Usia Dini Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga dengan judul Peningkatan Kemampuan mengenal Huruf Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Kelompok B di PAUD Islam Ceria Hidayatullah Lhoknga dari tanggal 08 february 2022 sampai dengan 9 Juni 2022

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Paud Islam Ceria Hidayatullah
 Kepala

(Mursalin, S. Pd I)